

INTISARI

Program KKN yang diterapkan Universitas Gadjah Mada bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses program pemberdayaan masyarakat dilakukan. Kemudian, dari sisi masyarakat penerima program, diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Program Pemberdayaan Ternak Maggot, dilakukan untuk memecahkan masalah sampah yang ada di Kampung Code dan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, akibat adanya pandemi Covid-19, mahasiswa tidak lagi bisa melaksanakan kegiatan KKN seperti biasa, kegiatan yang dilakukan terpaksa harus bercampur dengan proses KKN *online*.

Konsep yang digunakan di dalam penelitian ini adalah konsep pemberdayaan yang memberikan wewenang dan pengembangan kapasitas kepada masyarakat dalam melihat proses pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ternak maggot yang dilakukan oleh Tim KKN-PPM UGM Kali Code 2020.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif guna menggambarkan proses pelaksanaan program pemberdayaan ternak maggot yang dilakukan oleh Tim-KKN-PPM UGM Kali Code 2020. Sedangkan Informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi mahasiswa Tim KKN, masyarakat penerima program, pemerti code, serta pihak Omah Maggot Yogyakarta yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa program pemberdayaan masyarakat ternak maggot KKN-PPM UGM Kali Code 2020 pada sisi proses, belum berhasil. Ditunjukkan dengan adanya keterlibatan masyarakat yang masih rendah karena situasi pandemi Covid-19, serta pelaksanaan kordinasi mahasiswa KKN dan juga pendampingan yang dilakukan Omah Maggot pun belum maksimal, maka hasilnya belum seperti yang diharapkan.

Kata kunci: Covid-19, KKN-PPM UGM, pemberdayaan masyarakat, ternak maggot,

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) implemented by Gadjah Mada University with the aim to enable students to know how the community empowerment program process is implemented. From the side of the program recipient community, it is hoped that it can help solve problems that exist in the community. The Maggot Livestock Empowerment Program has been done to solve the waste problem in Code Village and is expected to be able to improve the community's economy. However, due to the Covid-19 pandemic, students were no longer able to carry out KKN activities as usual, the activities must be mixed with the online KKN process.

The concept used in this research is the concept of empowerment which gives authority and capacity building to the community in seeing the process of implementing The Maggot Livestock Community Empowerment Program implemented by the KKN-PPM Kali Code 2020.

The method used in this research is a descriptive qualitative research method to describe the process of implementing The Maggot Livestock Community Empowerment Program Implemented by the KKN-PPM Kali Code 2020. Meanwhile, the informants involved in this research include students of the KKN Team, program recipient communities, Code river's observer, and Omah Maggot Yogyakarta which was determined through purposive sampling and snowball sampling techniques.

The results of this research stated that the KKN-PPM UGM Kali Code 2020 Maggot Livestock Community Empowerment Program on process, had not been successful. It is shown by the lack of community participation due to the Covid-19 pandemic situation, as well as the implementation of KKN team coordination and the assistance provided by Omah Maggot has not been maximized, so the results are not as expected.

Keywords: Community empowerment, covid-19, maggot livestock, KKN-PPM